

Implementasi Sholat Tahajud Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Qadim Kabupate Sorong

Muhammad Satir¹⁾, Irma Shintya²⁾

Fakultas Tarbiyah, Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong

Email: muhammadsatirstain@gmail.com, irmashintya460@gmail.com

Abstract

Discipline is a character that every person must have. If the character of discipline is truly applied, it will bring benefits to the discipline itself to make someone even better. And one of the efforts to realize a disciplined character is to implement congregational tahajjud prayers. The aim of this research is to determine the practice of congregational tahajjud prayers in forming the disciplined character of students at the Salafiyah Syafi'iyah Nurul Qadim Islamic boarding school, Sorong Regency. This type of research is a type of phenomenological research, and the approach used uses a qualitative approach both in terms of data collection and data analysis techniques. The results of research on the impact of implementing congregational tahajjud in shaping the disciplined character of santri are as follows: (1) santri are more disciplined in obeying Islamic boarding school regulations, (2) santri are more disciplined in carrying out activities, especially in terms of getting up early, (3) santri can divide and organize time well, (4) students are more enthusiastic in congregational prayers, (5) students can become religious figures. The three obstacles to the implementation of congregational tahajjud in shaping the disciplined character of santri are as follows: (1) lack of management staff to wake up the santri, (2) difficulty in waking up the santri, (3) long wait for the santri to gather at the mosque, (4) difficulty in arranging the prayer rows for the santri, (5) many students fall asleep while doing dhikr.

Keywords : Implementation, Tahajjud Prayer, Discipline character

Received Juni 12, 2023 Revised Oktobe 20, 2023 Accepted Desember 17, 2023

1. PENDAHULUAN

Sholat secara bahasa berarti do'a, tetapi secara istilah adalah suatu ibadah yang diawali dengan *takbiratul ihram*, dilanjutkan dengan bacaan do'a tertentu serta diakhiri dengan salam. Tahajjud artinya terjaga setelah tidur. Sholat tahajjud adalah sholat sunnah yang dikerjakan pada waktu malam hari dan dilaksanakan sesudah tidur, kendati pun tidurnya sebentar. Sholat tahajjud ini kadang disebut dengan sholat malam (*Qiyamul Lail*).¹

Sholat tahajjud juga merupakan sholat sunah yang berat untuk dilakukan. Sebab, sholat tersebut bertepatan dengan waktu istirahat manusia setelah lelah bekerja pada siang hari. Karenanya, hanya orang yang bertakwa dan cinta kepada Allah Swt yang mampu melaksanakan sholat tahajjud secara terus-menerus setiap malam.²

Adapun dasar sholat tahajjud terdapat dalam QS.Al-Muzammil/73:1-2

يَا أَيُّهَا الْمَرْمَلُ ۖ (١) فَمِ اللَّيْلِ إِلَّا قَلِيلًا (٢)

Terjemahnya:

Wahai orang yang berkelumun (Nabi Muhammad), bangunlah (untuk sholat) pada malam hari, kecuali sebagian kecil.

¹ Abd. Muqit, *Sholat Tahajjud dan Kebahagiaan* (Jakarta: Percetakan dan Penerbitan Polinema, 2018), h. 4.

² Hasan Albany, *The Miracle Of Night Sholat Tahajjud* (Jakarta: Wahyu Media, 2012), h. 22-23.

Pondok pesantren merupakan “tambang emas” dan contoh pengembangan model pendidikan karakter di Indonesia. Pondok pesantren merupakan pola pendidikan yang fokus dalam pengembangan karakter, karena karakter menjadi hak yang terpenting dalam pola pendidikan yang dikembangkan di pondok pesantren. Pendidikan karakter di pondok pesantren itu lebih baik dibanding dengan pendidikan karakter yang ada di sekolah umum. Pandangan Sauri itu didasarkan atas kenyataan bahwa pendidikan karakter yang ada di pondok pesantren benar-benar dapat dilaksanakan dengan baik.³

Salah satu cara membentuk karakter disiplin santri adalah dengan membiasakan sholat tahajud berjamaah. Hal ini dilakukan agar setiap santri terbentuk kebiasaan disiplin pagi untuk menengadahkan hatinya sebagai makhluk yang tunduk pada sang kholik.⁴ Dengan membiasakan diri melaksanakan sholat tahajud maka dengan sendirinya akan menanamkan karakter disiplin sebagai bentuk terealisasinya pendidikan karakter yang berimplikasi terhadap kehidupan menjadi jauh lebih baik.⁵

Berdasarkan observasi awal bahwasannya peneliti menemukan bahwa sholat tahajud berjamaah merupakan program kegiatan pesantren yang telah dilaksanakan selama enam bulan secara rutin. Dalam pelaksanaannya tidak semua santri melakukan sholat tahajud berjamaah. Ada yang melaksanakan sholat secara individu bahkan ada juga yang tidak melaksanakannya dikarenakan sulitnya bangun malam sebab tidur yang terlalu larut malam dan kurangnya ketegasan pengurus.

Melihat permasalahan seperti yang dikemukakan pada latar belakang yang dikemukakan oleh peneliti, maka penulis ingin mencoba mengungkap implementasi sholat tahajud berjamaah dalam membentuk kedisiplinan santri. Sehingga secara pribadi penulis tertarik dan bersedia melakukan penelitian dengan judul Implementasi Sholat Tahajud Berjamaah dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iah Nurul Qadim Kabupaten Sorong.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sebab penelitian ini mengarah untuk mendeskripsikan situasi atau keadaan dalam implementasi Sholat Tahajud Berjamaah dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iah Nurul Qadim Kabupaten Sorong *field study* atau *naturalistic inquiry*. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati secara holistic apa adanya. Dengan demikian, melalui jenis dan pendekatan ini, penelitian dapat menggambarkan secara jelas melalui data yang bersumber tertulis dan lisan tentang konsep dan Implementasi Sholat Tahajud Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iah Nurul Qadim Kabupaten Sorong.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran umum Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iah Nurul Qadim Kabupaten Sorong

Pondok pesantren Salafiyah Syafi'iah adalah lembaga pendidikan swasta yang dirintis oleh Kyai Ikhwanudin pada tahun 2008 M dengan sistem pendidikan berasrama serta pengajaran kitab-kitab kuning secara intensif. Gagasan awal Kyai Ikhwanudin untuk mendirikan pondok pesantren Salafiyah Syafi'iah adalah keprihatinan beliau terhadap masyarakat setempat, khususnya calon generasi penerus bangsa yang seharusnya mereka ini dibekali pendidikan dasar agama agar mereka mampu dan kokoh ke depannya dalam memimpin umat.

³Witrin Noorjustiatini, *Manajemen Pendidikan Berbasis Tarekat dalam Meningkatkan Karakter Santri* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), h. 442.

⁴Fatimah, dkk., *Perspektif Pendidikan* (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2022), h. 42.

⁵Nur Hafifah dan Muchammad Saiful Machfud, “Pengaruh Sholat Tahajud Terhadap ESQ (*Emotional Spiritual Quotient*) Santri,” *Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam* 1, no. 1 (2021): 66.

Di tahun-tahun awal pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah ini berdiri, Kyai Ikhwanudin sempat berpindah-pindah tempat dikarenakan beberapa faktor namun setelah sekian kali pindah, akhirnya pada tahun 2008 M. beliau mendapatkan tanah yang dibelinya untuk ditempati sebagai rumah dan lokasi pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah dan seiring berjalannya waktu, pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah hingga saat ini mempunyai lima cabang di bawah yayasan pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah dengan keikhlasan dan idealisme pendirinya lembaga ini terus berkembang hingga saat ini mempunyai lima cabang di bawah yayasan pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah, dengan usaha selalu meningkatkan mutu pendidikan, pembangunan fisik, pengembangan dana dan mempersiapkan kader untuk kemajuan jangka panjang lembaga pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

Pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah terletak di Jl. Ir. Salim Mas'ood Kelurahan Makbusun Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat. Lokasi pesantren menguntungkan karena berada di pinggiran Kabupaten Sorong, yang mana hal tersebut memudahkan komunikasi baik dengan instansi pemerintahan maupun dengan masyarakat luas.

Dengan didukung oleh lingkungan yang asri, pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah berupaya mencetak manusia yang berpegang dalam ajaran agama untuk menjadi kader pemimpin umat/bangsa, selalu mengupayakan terciptanya pendidikan santri yang memiliki jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah islamiyah, kebebasan berfikir dan berperilaku atas dasar al-Qur'an dan sunnah rasul.

Visi Pondok Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Qadim Kabupaten Sorong

- 1) Membentuk pribadi luhur yang jujur berdasarkan akhlakul karimah dan nilai-nilai keagamaan
- 2) Membentuk insan yang berilmu tinggi dan berwawasan luas
- 3) Mengembangkan generasi muda Islam menjadi insan berpendidikan

Misi Pondok Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Qadim Kabupaten Sorong

- a) Mengembangkan potensi intelegensi dan religi untuk membentuk intelektual muslim yang unggul dalam menciptakan, mengembangkan, serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan dijiwai oleh akhlakul karimah sebagai wujud pengabdian kepada Allah Swt dan Rasulullah Saw
- b) Mengembangkan kepribadian Rasulullah Saw dalam pendidikan sebagai proses terbentuknya cendekiawan muslim yang shidiq, amanah, tabligh, dan fathanah
- c) Memadukan filosofi Islam dan ilmu pengetahuan modern untuk dapat nalar berpikir kritis, kreatif, dan inovatif terhadap perkembangan zaman
- d) Membangun kemakmuran umat melalui kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan
- e) Pemandu generasi penerus untuk meraih kesempatan berkarya dan menempatkan diri dalam membangun kehidupan masyarakat dengan toleransi, peduli, dan berbudi.

b. Praktek Sholat Tahajud Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Qadim Kabupaten Sorong

Mengenai praktik sholat tahajud berjamaah di pondok pesantren salafiyah syafiiyah penulis mewawancarai beberapa narasumber diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Imam

Berdasarkan hasil wawancara mengenai praktik pelaksanaan sholat tahajud berjamaah. Penulis melakukan wawancara dengan Ustad Alfin Hilmi Murtadlo selaku imam sholat tahajud berjamaah;

Praktik sholat tahajud berjamaah di pondok kami biasanya imam terlebih dahulu memberitahukan bagaimana niat sholat tahajud, baru setelahnya mereka melaksanakan sholat tahajud, setelah itu para santri dihimbau untuk melaksanakan sholat hajat syaikh Abdul Qadir Jailani sebanyak satu salam yang mana sebelum mengerjakan sholat imam sekali lagi

mengarahkan jamaahnya bagaimana tata cara melaksanakan sholat hajat seperti niat dan membaca surat al-ikhlas dan terakhir imam memimpin doa untuk para santri.⁶

Hal lain juga diungkapkan oleh Ust Mohammad Wildan Rijaluz zaman, selaku imam sholat tahajud berjamaah;

Dalam praktik sholat tahajud berjamaah biasanya ada sebagian pengurus yang memang bertugas untuk mengkoordinir para jamaah untuk melakukan sholat tahajud. Setelah semua siap baru imam sholat maju ke depan sekaligus memberitahukan tata cara sholat tahajud berjamaah. Dan di setelah melaksanakan sholat tahajud berjamaah imaa juga menghimbau kepada jamaahnya untuk melakukan sholat tahajud secara berjamaah. Dan yang terakhir imam dan makmum melakukan wiridan rutin setelah melaksanakan sholat tahajud berjamaah.⁷

Hal lain juga diungkapkan oleh Ustad Ma'ruf Nur Cahyadi, selaku pengurus sekaligus imam sholat tahajud berjamaah;

Bahwasannya praktik sholat tahajud berjamaah yang telah dilaksanakan di pondok kami adalah seperti halnya ketentuan dan syarat sesuai anjuran agama yakni di lakukan pada pukul 03.00 atau 04.00 WIT setelah bangun dari tidur malam. Sholat tahajud dilakukan di masjid dilakukan dengan para santri putra maupun putri. Pelaksanaan sholat tahajud dilaksanakasn sebanyak 4 rakaat dua kali salam kemudian dilanjut dengan sholat hajat dua rakaat dan juga terkadang ditambah dengan sholat witr satu rakaat tapi untuk sholat witr ini jarang di laksanakan. Seteleh sholat seperti halnya sholat jamaah pada umumnya yakni dilakukannya dzikir secara bersama-sama dengan suara *jahr* (keras) kemudian diakhir dzikir imam melantunkan doa.⁸

Hal lain juga diungkapkan oleh Ustad Supriyanto, selaku imam sholat tahajud berjamaah;

Pelaksanaan sholat tahajud di pondok kami sebagaimana sholat tahajud pada umumnya ya. Yah dilakukan paling sering jam 04.000 WIT. Jadi sholat tahajud itu kami lakukan dengan seluruh santri dan juga pengurus pondok pondok pesantren salafiyah syafi'iyah sebanyak empat rakaat dengan dua rakaat salam dab biasanya kalau saya imam saya tambah dengan satu sholat witr. Sebagaimana sholat pada umumnya setelah usai melaksanakan sholat ya kita membaca dzikir khusus secara bersama-sama. Ada satu amalan dzikir yang selalu kami baca yaitu membaca salam kepada kanjeng Nabi Muhammad dan syekh Abdul Qadir Al-Jaelani. Amalan itu dibaca sebanyak 100 kali. Setelah itu ya membaca doa.⁹

Kemudian hal yang sama juga diungkapkan oleh Ustad Andri Dermawan, selaku imam sholat tahajud berjamaah;

Menurut saya sholat tahajud atau sholat malam adalah salah satu bentuk ibadah sunnah yang tidak pernah ditinggalkan Nabi Muhammad Saw. Barang siapa yang rutin menunaikan ibadah sholat tahajud, maka Allah akan memudahkan segala urusan hidupnya, dijauhkan dari kesengsaraan, kesulitan hudp serta dimulyakan hidupnya. Cara melaksanakan sholat tahajud adalah pertama kita memprsiapkan diri untuktidur setelah isya' kemudian kita bnagun disepertiga malam kemudian kita mensucikan diri dengan cara berwudhu setelah itu kita melaksanakan

⁶Alfin Hilmi Murtadlo (20 Tahun), Ustad/Pengajar di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *wawancara*, Masjid, Sabtu 01 Juli 2023.

⁷Muhammad Wildan Rijaluz zaman (21 Tahun), Ustad/ Pengajar di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Masjid, Minggu 02 Juli 2023.

⁸Ustad Ma'ruf Nur Cahyadi (20 Tahun), Pengurus Putra Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah dan Imam Sholat Tahajud, *Wawancara*, Masjid, Senin 03 Juli 2023.

⁹Supriyanto (20 Tahun), Imam Sholat Tahajud, *Wawancara*, Masjid, Selasa 04 Juli 2023.

sholat tahajud minimal dua rakaat dan usahakan sholatnya di tempat yang suci bersih dan tenang menurut saya ini adalah tata cara sholat tahajud yang biasa saya lakukan di pesantren.¹⁰

Berdasarkan wawancara dengan beberapa narasumber maka dapat saya simpulkan bahwa menurut pandangan imam praktek sholat tahajud berjalan sebagaimana aturan agama Islam yakni dilkakukan setelah tidur terlebih dahulu pada sepertiga malam yaitu jam 04.00 WIT. Dilaksanakan sebanyak empat rakaat dengan dua kali salaman kemudian dilanjutkan dengan sholat hajat dua rakaat dan ditutup dengan sholat witr sebanyak satu rakaat. Setelah selesai sholat kemudian dilanjutkan dengan membaca dzikir khusus yakni membaca salam kepada kanjeng Nabi Muhammad Saw dan Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani sebanyak 100 kali kemudian diakhiri dengan membaca do'a yang dipimpin oleh imam

2) Ustadz/Ustadzah

Berdasarkan hasil wawancara mengenai praktik pelaksanaan sholat tahajud berjamaah. Penulis melakukan wawancara dengan Ustad Ramdani Putra Pratama, selaku pengajar,.

Sholat tahajud dilakukan dengan jumlah sebanyak 4 rakaat dengan dua kali salam yang kemudian ditambahkan dengan 2 rakaat sholat hajat maka jumlah keseluruhan sholat yang dilaksanakan oleh para santri adalah 6 rakaat dengan 3 kali salam yang terdiri dari dua sholat sunnah yaitu sholat tahajud dan sholat hajat.¹¹

Hal lain juga diungkapkan oleh Ustadzah Magfirotun Nisa, selaku pengajar;

Persiapan sholat tahajud dimulai pada jam 03.00 diawali dengan membangunkan para santri dan yang berperan dalam proses pembangunan santri adalah pengurus yang bertugas sebagai sip malam/jaga malam. Setelah para santri berkumpul di masjid para santri akan diarahkan untuk merapikan shaf agar dapat memulai sholat tahajud berjamaah.¹²

Hal lain juga diungkapkan oleh Ustadzah Laily Rohmawati, selaku pengajar;

Sholat tahajud dilakukan dengan tidur sebelumnya karena merupakan syarat dari diperbolehkannya sholat tahajud. Sholat tahajud dilakukan sebanyak 4 rakaat kemudian ditambah dengan 2 rakaat sholat hajat dan biasanya ditambah dengan rakaat sholat witr biasanya juga tidak. Setelah selesai sholat tahajud dilanjutkan dengan dzikir ada dzikir khusus yang selalu istiqomah selalu di baca dibaca secara bersama-sama dan diakhiri dengan imam yang membaca doa.¹³

Berdasarkan wawancara dengan beberapa narasumber maka dapat saya simpulkan bahwa menurut pandangan ustad/ustadzah praktek sholat tahajud berjamaah di pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah di lakukan persiapan pada pukul 03.00 WIT dan pada pukul 04.00 WIT sholat tahajud dimulai. Sholat tahajud berjamaah dilakukan sebanyak empat rakaat dengan dua kali salaman kemudian ditambah lagi dengan dua rakaat sholat hajat kemudian ditutup dengan satu rakaat sholat witr. Seusai melaksanakan sholat dilanjutkan dengan membaca dzikir khusus dan diakhiri dengan doa yang dipimpin oleh seorang imam.

3) Pengurus

¹⁰Andri Dermawan (20 Tahun), Imam Sholat Tahajud, *Wawancara*, Masjid, Selasa 04 Juli 2023.

¹¹Ramdani Putra Pratama (15 Tahun), Ustad/Pegajar di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Masjid, Sabtu 01 Juli 2023.

¹²Magfirotun Nisa (18 Tahun), Ustadzah/Pegajar di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Asrama, Minggu 02 Juli 2023.

¹³Laily Rohmawati (20 Tahun), Ustadzah/Pengajar di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Asrama, Senin 03 Juli 2023.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai praktik pelaksanaan sholat tahajud berjamaah. Penulis melakukan wawancara dengan saudari Chelsea Azahra, selaku pengurus putri.

Kami membangunkan para santri mulai pukul 03.00 WIT setelah itu mengarahkan mereka untuk berwudhu lalu bergegas ke masjid untuk melaksanakan sholat tahajud berjamaah. Saat santri sholat tahajud sebagian dari pengurus ada yang tidak ikut sholat karena masih mengecek dan memastikan di asrama bahwa semua santri sholat tahajud berjamaah. Sholat tahajud di lakukan sebanyak empat rakaat dua kali salam. Kemudian dilanjut dzikir dan doa yang dipimpin oleh imam.¹⁴

Hal lain juga diungkapkan oleh Saudara Ahmad Zainudin, selaku pengurus putra;

Sholat tahajud dipondok kami itu dilakukan sebagaimana ketentuan dalam Islam. Hanya saja dalam prakteknya seorang imam membaca surah dengan suara yang keras. Dan setelah sholat ada satu dzikir khusus yang dibaca secara bersama-sama sebanyak 100 kali. Setelah selesai melaksanakan sholat tahajud secara berjamaah santri bebas melakukan apa saja selama masih dalam lingkungan masjid ada yang membaca al-Qur'an, hafalan kitab kuning, bahkan ada juga yang tidur.¹⁵

Berdasarkan wawancara dengan beberapa narasumber maka dapat saya simpulkan bahwa menurut pandangan pengurus praktek sholat tahajud di pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah dilakukan di sepertiga malam. Persiapannya dimulai pada pukul 03.00 WIT. Para santri dibangunkan kemudian diarahkan untuk bersesuci dahulu yakni berwudhu setelah itu mengarahkan para santri untuk ke masjid. sholat tahajud dilakukan pada pukul 04.00 WIT. Kemudian sebagian pengurus tidak ikut sholat karena masih mengecek dan memastikan di asrama bahwa semua santri sholat tahajud berjamaah. Sholat tahajud dipimpin oleh seorang imam dengan men-*jahr* kan suara. Setelah selesai melaksanakan sholat tahajud dilanjutkan dengan membaca dzikir khusus yakni membaca salam kepada kanjeng Nabi Muhammad Saw dan Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani. Kemudian dilanjut dengan doa yang dipimpin oleh seorang imam dan setelah itu para santri bisa melakukan apa saja selama masih dalam lingkungan masjid. Ada yang melanjutkan tidurnya ada juga yang memanfaatkan waktu dengan membaca al-Qur'an dan hafalan kitab kuning.

4) Santri

Berdasarkan hasil wawancara mengenai praktik pelaksanaan sholat tahajud berjamaah. Penulis melakukan wawancara dengan Saudari Setia Dewi Utami, selaku santri kelas 3 Ula;

Syarat pertama untuk melaksanakan sholat tahajud berjamaah, santri diwajibkan untuk tidur malam, dan dibangunkan di sepertiga malam lalu kita diajak untuk ambil wudhu dan berkumpul di masjid untuk melaksanakan sholat.¹⁶

Hal lain juga diungkapkan oleh Saudari Eka Alfiatul Hikmah, selaku santri kelas dua ula;

Dalam pelaksanaan sholat tahajud dilakukan dengan jahr (mengeraskan), di mana seorang imam ketika membaca al-fatihah dan surat-surat pendek dibaca dengan keras dan lantang.¹⁷

¹⁴Chelsea Azahra (17 Tahun), Pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Asrama, Selasa 04 Juli 2023.

¹⁵Ahmad Zainudin (16 Tahun), Pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Masjid, Rabu 05 Juli 2023.

¹⁶Setia Dewi Utami (16 Tahun), Pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Masjid, Senin 03 Juli 2023.

¹⁷Eka Alfiatul Hikmah (17 Tahun), Pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Masjid, Senin 03 Juli 2023.

Hal lain juga diungkapkan oleh Tegar Vira Setiawan, selaku santri kelas satu wustho;

Dalam praktek sholat tahajud kami dibangunkan oleh pengurus jam 03.00 WIT. Kemudian kami lanjut bersesuci dengan cara berwudhu seelah itu kami segera menuju masjid sesampainya di masjid kami harus menunggu semua teman berkumpul lalu pukul 04.00 WIT kami melaksanakan sholat tahajud setelah itu dzikir doa, dan sesuai melaksanakan sholat tahajud berjamaah semua santri diperbolehkan untuk bubar dari shaf sholat, kebanyakan santri memilih untuk tidur sebagian juga adalah yang hafalan-hafalan.¹⁸

Berdasarkan wawancara dengan beberapa narasumber maka dapat saya simpulkan bahwa menurut pandangan santri praktek sholat tahajud di pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah dilaksanakan jam 04.00 WIT. Sholat tahajud dilakukan dengan ketentuan yang telah diatur oleh syariat yakni dikerjakan setelah bangun dari tidur. Setelah melaksanakan sholat kami lanjut untuk membaca dzikir dan doa, dan se usai melaksanakan sholat tahajud berjamaah semua santri diperbolehkan untuk bubar dari shaf sholat, kebanyakan santri memilih untuk tidur sebagian juga adalah yang hafalan-hafalan.

c. Dampak Implementasi Shalat Tahajud Berjamaah dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Qadim Kabupaten Sorong

Mengenai dampak sholat tahajud terhadap karakter disiplin santri di pondok pesantren salafiyah syafi'iyah penulis mewawancarai beberapa narasumber diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Imam

Berdasarkan hasil wawancara mengenai dampak pelaksanaan sholat tahajud berjamaah terhadap karakter disiplin santri di pondok pesantren salafiyah syafi'iyah. Penulis melakukan wawancara dengan Ustadz Suprianto. Selaku imam sholat tahajud:

Santri bisa terbiasa dalam melaksanakan sholat malam/bangun malam sehingga dalam kegiatan pondok pun mereka terbiasa untuk hidup disiplin seperti disiplin saat mengaji, melaksanakan sholat, menjalankan piket, mengantri mandi, mengantri makan, bahkan dalam hal sepele seperti mengantri untuk membeli jajanan.¹⁹

Hal lain juga diungkapkan oleh Ustadz Mohammad Wildan Rijaluz Zaman. Selaku imam sholat tahajud;

Dengan istiqomah melaksanakan sholat tahajud dapat membuat santri menjadi pribadi yang disiplin dalam segala hal khususnya dalam ibadah dan juga berkegiatan sehari-hari. Dengan demikian membawa hal yang positif bagi diri mereka sendiri. Mereka akan terbiasa untuk hidup dengan aturan serta selalu mentaati peraturan pesantren.²⁰

Hal lain juga diungkapkan oleh Ustad Andri Darmawan selaku imam sholat tahajud;

Dampak dari sholat tahajud berjamaah adalah kita bisa menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari diri kita terutama dari segi kesabaran, karena pada saat akan dilaksanakannya sholat para jamaah masih dalam keadaan bangun tidur yang pastinya masih ada sedikit rasa emosi. Dan jika dilihat dari segi kitab salafnya sholat tahajud merupakan salah satu ibadah yang sunah muakad. Jika mengkaji sejarah kebanyakan manusia mendapatkan kemulyaan di sisi Allah Swt

¹⁸Tegar Vira Setiawan (16 Tahun), Pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Masjid, Senin 03 Juli 2023.

¹⁹Supriyanto (20 Tahun), Imam Sholat Tahajud, *Wawancara*, Masjid, Selasa 04 Juli 2023.

²⁰Mohammad Wildan Rijaluz Zaman (21 Tahun), Imam Sholat Tahajud, *Wawancara*, Masjid, Minggu 02 Juli 2023.

salah satu perantara yang paling efektif adalah sholat tahajud apalagi dilakukan dengan secara berjamaah.²¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan para imam dapat saya simpulkan bahwa dampak dari implementasi shalat tahajud berjamaah dalam membentuk karakter disiplin santri adalah santri lebih mentaati peraturan pondok pesantren, santri lebih disiplin dalam beraktivitas di pondok pesantren seperti disiplin mengaji, disiplin shalat, disiplin piket, disiplin mandi, disiplin makan, bahkan disiplin dalam jajan, santri juga terlatih kesabarannya untuk bangun di waktu malam di mana banyak sekali orang-orang yang masih terlelap dalam tidurnya, dan yang paling penting santri terlatih untuk bangun lebih pagi.

2) Ustadzah

Berdasarkan hasil wawancara mengenai dampak pelaksanaan sholat tahajud berjamaah terhadap karakter disiplin santri di pondok pesantren salafiyah syafi'iyah. Penulis melakukan wawancara dengan Ustadzah Ana Tri Mahmuda selaku pengajar;

Dampak positif dari dilaksanakannya shalat tahajud berjamaah adalah mengajarkan kepada santri bagaimana cara menjadi sosok yang taat pada agama bukan hanya dalam hal wajib bahkan juga dalam kesunahan. Dan dari proses terlaksananya sholat tahajud juga secara tidak langsung mengajarkan kedisiplinan dan kesabaran dalam menjalani kehidupan. Dan yang paling penting mereka diarahkan supaya bisa menjadi sosok yang ikhlas dalam segala hal.²²

Hal lain juga diungkapkan oleh ustadzah Nur Anisa selaku pengajar:

Santri akan mengalami perkembangan dari segi religiusnya dan lebih percaya diri/khusyu' dalam beribadah. Sebab terbiasa melakukan sholat tahajud berjamaah yang dilakukan di malam hari di saat orang lain tertidur pulas. Dengan begitu santri akan terbiasa mengatur waktunya saat mengaji dan waktunya saat sekolah.²³

Berdasarkan hasil wawancara dengan para ustadzah dapat saya simpulkan bahwa dampak dari implementasi sholat tahajud berjamaah dalam membentuk karakter disiplin santri adalah dapat menjadikan santri sosok yang lebih taat agama bukan dalam hal wajibnya saja akan tetapi juga dalam hal sunnah, melatih rasa ikhlas dalam diri santri, berkembangnya pengetahuan santri dalam segi religius, serta santri dapat lebih membagi dan mengatur waktunya dengan baik.

3) Pengurus

Berdasarkan hasil wawancara mengenai dampak pelaksanaan sholat tahajud berjamaah terhadap karakter disiplin santri di pondok pesantren salafiyah syafi'iyah. Penulis melakukan wawancara dengan Selfi Rahma Julianti, selaku pengurus santri putri.

Para santri akan terbiasa bangun malam dan melatih agar menjadi santri yang disiplin terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Dengan terbiasa tahajud berjamaah membuat para santri pun disiplin dalam berjamaah sholat fardhu maupun dalam melaksanakan sholat- sunah rowatib.²⁴

²¹Andri Darmawan (20 Tahun), Pengurus Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Masjid, Selasa 04 Juli 2023.

²²Ana Tri Mahmuda (20 Tahun), Ustadzah/Pengajar di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Asrama, Senin 03 Juli 2023.

²³Nur Anisa (19 Tahun), Ustadzah/Pengajar di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Asrama, Senin 03 Juli 2023.

²⁴Selfi Rahma Julianti (18 Tahun), Pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Asrama, Rabu 05 Juli 2023.

Hal lain juga diungkapkan oleh Ahmad Zainudin, selaku pengurus putra.²⁵

Santri bisa mengetahui betapa pentingnya sholat tahajud juga melatih santri untuk terbiasa bangun pagi dan mengawalinya tahajud berjamaah membuat para santri lebih disiplin lagi dalam menaati apa apa saja yang sudah menjadi aturan dalam pondok pesantren.²⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengurus dapat saya simpulkan bahwa dampak dari implementasi sholat tahajud berjamaah dalam membentuk karakter disiplin santri adalah santri menjadi lebih disiplin dalam menaati peraturan pondok pesantren dan santri lebih disiplin lagi dalam berjamaah baik sholat fardhu maupun sholat sunah.

4) Santri

Berdasarkan hasil wawancara mengenai dampak pelaksanaan sholat tahajud berjamaah terhadap karakter disiplin santri di pondok pesantren salafiyah syafi'iyah. Penulis melakukan wawancara dengan Tezar Sabrian selaku santri kelas dua ula;

Dampak yang saya rasakan ketika saya bisa istiqomah tahajud berjamaah adalah lebih disiplin. saya lebih bisa menghargai waktu yang saya punya dan dapat membagi waktu seperti kapan waktu istirahat, waktu belajar, waktu sholat, waktu hafalan, waktu mandi, waktu bersih-bersih dan masih banyak lagi. Dengan mengerjakan semua sesuai waktunya membuat hidup saya meskipun berada di dalam pesantren tidak mengalami tekanan karena kegiatan sehari-hari yang telah terkonsep dan terjadwal dengan baik karena sikap disiplin dari istiqomah pelaksanaan sholat tahajud berjamaah.²⁷

Hal lain juga diungkapkan oleh Tegar Vira Setiawan selaku santri kelas satu wustho;

Yang saya rasakan saat mulai rajin sholat tahajud berjamaah adalah saya lebih disiplin dalam menaati peraturan pesantren dan juga peraturan sekolah. Dan hal itu membuat saya lebih tenang dalam melakukan aktivitas sehari-hari selama hidup di pesantren.²⁸

Hal lain juga diungkapkan oleh Wafiq Azahra selaku santri kelas tiga Ula;

Dampak yang saya rasakan adalah pastinya disiplin saya meningkat dari biasanya yang biasanya males sholat berjamaah sekarang Alhamdulillah jadi lebih semangat berjamaah.²⁹

Hal lain juga diungkapkan oleh Wika Azahra selaku santri kelas tiga Ula;

Dengan sholat tahajud berjamaah saya lebih disiplin bangun pagi. Banyak hal yang bisa saya lakukan di pagi hari sehingga ketika berangkat sekolah semua telah selesai dikerjakan.³⁰

²⁵Ahmad Zainudin (16 Tahun), Pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Masjid, Rabu 05 April 2023.

²⁶Ahmad Zainudin (16 Tahun), Pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Masjid, Rabu 05 April 2023.

²⁷Tezar Sabrian (16 Tahun), Santri kelas Satu Ula Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Masjid, Rabu 05 Juli 2023.

²⁸Tegar Vira Setiawan (18 Tahun), Santri kelas Dua Wustha Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Masjid, Rabu 05 Juli 2023

²⁹Wafik Azahra (15 Tahun), Santri kelas Tiga Ula Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Asrama, Rabu 05 Juli 2023.

³⁰Wika Azahra (15 Tahun), Santri kelas Tiga Ula Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Masjid, Rabu 05 Juli 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para santri dapat saya simpulkan bahwa dampak dari implementasi sholat tahajud berjamaah dalam membentuk karakter disiplin santri adalah santri lebih menghargai waktu, santri merasa lebih tenang dalam menjalani aktivitasnya, santri lebih bersemangat dalam berjamaah, dan juga lebih disiplin dalam bangun pagi.

d. Hambatan Dan Solusi Dalam Pelaksanaan Shalat Tahajud Berjamaah Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Qadim Kabupaten Sorong

Karakter disiplin dapat dibentuk melalui pembiasaan. Salah satunya melalui pembiasaan shalat tahajud berjamaah. Pembiasaan juga menjadi faktor terpenting bagi karakter disiplin santri. Kondisi praktek shalat tahajud berjamaah di pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Kabupaten Sorong sudah berjalan cukup baik, namun masih banyak sekali hambatan yang terjadi dalam pelaksanaannya.

Mengenai hambatan dalam pelaksanaan shalat tahajud terhadap karakter disiplin santri di pondok pesantren salafiyah syafi'iyah penulis mewawancarai beberapa narasumber diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Imam

Berdasarkan hasil wawancara mengenai hambatan dalam pelaksanaan shalat tahajud berjamaah terhadap karakter disiplin santri di pondok pesantren salafiyah syafi'iyah. Penulis melakukan wawancara dengan Ustad Mohammad Wildan Rijaluz Zaman selaku imam;

Hambatan yang sering terjadi ialah menunggu kumpulnya santri di masjid sehingga terkadang pelaksanaan sholat tahajud dilaksanakan lebih lambat dan terkadang juga karena di laksanakan dengan dua kali berjamaah dikarenakan santri berkumpul di waktu yang berbeda.³¹

Hal lain juga diungkapkan oleh ustad Alfin Hilmi Murtadlo selaku imam;

Hambatan yang sering terjadi adalah setelah sholat tahajud berjamaah hanya sedikit santri yang bersuara saat berdzikir, sedangkan yang lainnya tertidur dalam keadaan berdzikir.³²

Berdasarkan hasil wawancara dengan para ustad maka dapat saya simpulkan bahwa hambatan dalam pelaksanaan shalat tahajud berjamaah dalam membentuk karakter disiplin santri diantaranya adalah lamanya menunggu semua santri berkumpul di masjid, dan masih banyak santri yang tertidur saat berdzikir sehingga tidak bersuara.

2) Ustad

Berdasarkan hasil wawancara mengenai hambatan dalam pelaksanaan shalat tahajud berjamaah terhadap karakter disiplin santri di pondok pesantren salafiyah syafi'iyah. Penulis melakukan wawancara dengan Ustad Ma'ruf Nur Cahyadi;

Hambatan yang sering terjadi dalam sholat berjamaah adalah kurangnya tenaga dari pengurus dan kesadaran dari para santri. Sehingga tak jarang sholat tahajud berjamaah sering tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Juga tak jarang sewaktu imam datang jamaah yang siap untuk melakukan sholat masih sedikit sehingga memerlukan waktu lebih untuk melangsungkan sholat. Solusi untuk melaksanakan sholat tahajud berjamaah adalah tidak ada cara lain melainkan kesadaran kita sendiri untuk menjadi orang yang lebih baik lagi dalam beribadah. Bukan hanya dalam hal wajib kita perkara yang sunah pun kita harus semangat dalam menjalankannya, salah satunya adalah sholat tahajud karena memang sholat tahajud ini sangat dianjurkan oleh Nabi.³³

³¹Mohammad Wildan Rjaluz Zaman (21 Tahun), Imam Sholat Tahajud, *Wawancara*, Masjid Minggu 02 Juli 2023.

³²Alfin Hilmi Murtadlo (20 Tahun), Imam Sholat Tahajud, *Wawancara*, Masjid , Sabtu 01 Juli 2023.

³³Ma'ruf Nur Cahyadi (20 Tahun), Imam Sholat Tahajud, *Wawancara*, Masjid , Senin 03 Juli 2023.

Hal lain juga diungkapkan oleh Ustadz Muhammad Fadlan Arizam Gazam, beliau mengatakan bahwa:

Hambatannya adalah ketika imam telah berada di masjid tetapi para santri masih dalam proses pembangunan, sehingga sholat tahajud tersebut tidak bisa diikuti oleh seluruh santri dikarenakan ada beberapa yang datang di ketika jamaah telah usai. Kami dari pihak imam beserta para pengurus terus berupaya agar agenda yang telah ditetapkan menjadi kewajiban ini dapat berjalan terus berlanjut dan berjalan dengan lancar sehingga sebanyak apapun hambatan kami akan berusaha mencari solusinya walaupun terus menerus bermunculan, tidak akan memutus semnagat kami. Adapun upaya yang kami lakukan adalah memberikan hukuman kepada santri yang tidak mengikuti sholat tahajud berjamaah, membangunkan lebih awal dengan tujuan sholat tahajud tetap terlaksana sesuai dengan waktu yang disepakati bersama. Serta memberikan motivasi begitu banyak dampak positif jika mampu melaksanakan sholat tahajud berjamaah dengan istiqomah dalam kehidupan di pondok pesantren maupun ketika sudah terjun dimasyarakat.³⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan para ustadz mengenai hambatan dalam pelaksanaan shalat tahajud berjamaah dalam membentuk karakter disiplin santri adalah kurangnya tenaga pengurus untuk membangunkan santri dan juga proses pembangunan santri yang memakan waktu yang cukup lama membuat keadaan saling menunggu sehingga pelaksanaan shalat tahajud terkadang tidak sesuai dengan waktu yang disepakati bersama.

3) Pengurus

Berdasarkan hasil wawancara mengenai hambatan dalam pelaksanaan shalat tahajud berjamaah terhadap karakter disiplin santri di pondok pesantren salafiyah syafi'iyah. Penulis melakukan wawancara dengan saudari Hanum Khairun Nisa, selaku pengurus mengatakan bahwa:

Hambatan paling berat bagi kami dalam persiapan sholat tahajud adalah dalam membangunkan para santri dikarenakan sedikitnya tenaga yang bertugas dan banyaknya santri yang harus di arahkan untuk melaksanakan sholat tahajud berjamaah. Sedangkan hambatan paling berat dalam praktik sholat tahajud berjamaah adalah sulitnya mengarahkan santri dalam mengatur shaf sholat dikarenakan situasi santri yang masih dalam keadaan bangun tidur, juga di saat melaksanakan sholat tak jarang banyak santri yang bermain dalam melaksanakan sholat tahajud berjamaah. Adapun solusi yang dapat dilakukan adalah dengan tidur lebih awal dengan begitu santri akan lebih mudah untuk dibangunkan sebab telah tidur yang cukup.³⁵

Hal lain juga diungkapkan oleh saudari Anggita Dewi Sekar Ayu selaku pengurus putri mengatakan bahwa

Hambatannya adalah para santri tidak bergegas langsung ke masjid dikarenakan terlalu enaknya tidur. Dan juga kebanyakan santri tidak khusyu' dalam melaksanakan tahajud dikarenakan ngantuk. Solusi yang telah kami upayakan adalah para pengurus pondok pesantren tidak patah semangat dalam membimbing santri dalam melaksanakan sholat tahajud berjamaah dengan cara men *Jahr* kan suara saat menjadi imam sholat tahajud.³⁶

³⁴Muhammad Fadlan Arizam Gazam (18 Tahun), Pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Masjid, Rabu 05 Juli 2023.

³⁵Hanum Khairun Nisa (18 Tahun), Pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Asrama, Rabu 05 Juli 2023.

³⁶Anggita Dewi Sekar Ayu (18 Tahun), Pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Asrama, Rabu 05 Juli 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengurus mengenai hambatan dalam pelaksanaan shalat tahajud berjamaah dalam membentuk karakter disiplin santri adalah sulitnya membangunkan para santri untuk shalat tahajud berjamaah, sulitnya mengatur shaf santri dalam shalat karena masih dalam keadaan mengantuk, dan juga masih banyak santri yang tertidur saat shalat.

4) Santri

Berdasarkan hasil wawancara mengenai hambatan dalam pelaksanaan shalat tahajud berjamaah terhadap karakter disiplin santri di pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah. Penulis melakukan wawancara dengan saudari Nora Fatihatun Nadia selaku santri kelas dua wustho mengatakan bahwa;

Tentunya hambatan dalam dalam persiapan sholat adalah susahny dalam proses pembangunan santri karena begitu banyak santri dan memiliki karakter berbeda-beda sehingga membuat pengurus harus bekerja ekstra dan harus berhati-hati dalam proses pembangunan santri. Adapun hambatan dalam praktiknya adalah para santri harus konsisten dalam melaksanakan sholat tahajud dan hajat karena belum terbiasanya seorang santri sehingga terkadang membuat mereka tertidur di tengah-tengah sholat. Solusi dari praktiknya adalah kami dari pengurus telah membagi pengurus ke dalam beberapa shaf sholat sehingga dapat dengan mudah mengontrol para santri yang masih teledor tanpa harus melangkahi/melewati orang-orang yang sedang sholat.³⁷

Hal lain juga diungkapkan oleh saudari Destriana Nur Isnaini selaku santri kelas 3 ula mengatakan bahwa:

Terlalu lama menunggu kumpulnya para santri dalam melaksanakan sholat tahajud berjamaah. Dan solusi yang kami lakukan selaku pengurus adalah dengan selalu memberi motivasi terhadap santri akan pentingnya tahajud serta memberikan hukuman kepada santri yang sholatnya bermain atau bahkan tidak mengikuti tahajud berjamaah.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan para santri mengenai hambatan dalam pelaksanaan shalat tahajud berjamaah dalam membentuk karakter disiplin santri adalah santri yang sulit dibangunkan untuk shalat tahajud dan terlalu lama menunggu berkumpulnya santri di masjid sehingga membuat pelaksanaan shalat tahajud berjamaah harus di undur.

4. KESIMPULAN

Shalat tahajud membentuk karakter disiplin dalam kehidupan sehari-hari Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Qadim Kabupate Sorong. karakter disiplin dapat dilihat pada membagi waktu mengaji, beribadah, bahkan membuat santri disiplin dalam hal kecil seperti mengantri saat mandi, makan, wudhu, membeli jajanan di kantin. Dengan terbiasa meaksanakan shalat tahajud berjamaah sekolah para santri pun lebih disiplin dalam menaati aturan-aturan pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

Albany, Hasan. *The Miracle Of Night Sholat Tahajud*, Jakarta: Wahyu Media, 2012.

Fatimah. dkk. *Perspektif Pendidikan* (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2022).

Hafifah, Nur dan Muchammad Saiful Machfud. "Pengaruh Sholat Tahajud Terhadap ESQ (*Emotional Spiritual Quotient*) Santri," *Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam* 1, no. 1 (2021): 66.

Muqit, Abd. *Sholat Tahajud dan Kebahagiaan*, Jakarta: Percetakan dan Penerbitan Polinema, 2018.

³⁷Nora Fatihatun Nadia (18 Tahun), Santri Kelas Dua Wustho Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Asrama, Senin 03 Juli 2023.

³⁸Destri Nur Isnaini (18 Tahun), Santri Kelas Satu Wustho Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Asrama, Sabtu, 01 Juli 2023.

Noorjustiatini, Witrin. *Manajemen Pendidikan Berbasis Tarekat dalam Meningkatkan Karakter Santri*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.

Ahmad Zainudin (16 Tahun), Pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, 05 Juli 2023.

Alfin Hilmi Murtadlo (20 Tahun), Ustad/Pengajar di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, 01 Juli 2023.

Andri Dermawan (20 Tahun), Imam Sholat Tahajud, *Wawancara*, 04 Juli 2023.

Chelsea Azahra (17 Tahun), Pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, 04 Juli 2023.

Eka Alfiatul Hikmah (17 Tahun), Pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, 03 Juli 2023.

Laily Rohmawati (20 Tahun), Ustadzah/Pengajar di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, 03 Juli 2023.

Magfirotun Nisa (18 Tahun), Ustadzah/Pegajar di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, 02 Juli 2023.

Ma'ruf Nur Cahyadi (20 Tahun), Pengurus Putra Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah dan Imam Sholat Tahajud, *Wawancara*, 03 Juli 2023.

Muhammad Wildan Rijaluz zaman (21 Tahun), Ustad/ Pengajar di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, 02 Juli 2023.

Ramdani Putra Pratama (15 Tahun), Ustad/Pegajar di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, 01 Juli 2023.

Setia Dewi Utami (16 Tahun), Pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Masjid, 03 Juli 2023.

Supriyanto (20 Tahun), Imam Sholat Tahajud, *Wawancara*, Masjid, Selasa 04 Juli 2023.

Tegar Vira Setiawan (16 Tahun), Pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, *Wawancara*, Masjid, 03 Juli 2023.